**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM OLEH DISKOMINFOS BALI DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN PUBLIK**

**LAPORAN KERJA PRAKTEK**



**Oleh :**

|  |  |
| --- | --- |
| **NAMA** | **: BERNARDINUS MARIANUS NGERE** |
| **NIM** | **: 210050073** |
| **JENJANG STUDI** | **: STRATA SATU (S1)** |
| **PROGRAM STUDI** | **: BISNIS DIGITAL** |

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS**

**(ITB) STIKOM BALI**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTEK

NIM : 210050073

Nama : Bernardinus Marianus Ngere

Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

Program Studi : Bisnis Digital

Judul Laporan : Analisis Efektivitas Penggunaan Instagram oleh Diskominfos Bali dalam Meningkatkan Keterlibatan Publik

Disetujui Oleh :

|  |  |
| --- | --- |
| Tanggal…………………………………… | Tanggal…………………………………… |
| Pembina | Pembimbing |
| (…………………………………………..) | ( Tria Hikmah Fratiwi, S.Kom.,M.T ) |

|  |
| --- |
| Tanggal…………………………………… |
| Kepala Program Studi  Bisnis Digital |
| ( Ni Wayan Deriani,SE.,M.Kom ) |

***Halaman ini sengaja dikosongkan***

KATA PENGANTAR

Berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek yang berjudul “**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM OLEH DISKOMINFOS BALI DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN PUBLIK**“ sesuai dengan yang direncanakan. Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor ITB STIKOM Bali Dr. Dadang Hermawan, S.E., M.M., Ak.
2. Bapak Dr. Roy Rudolf Huizen, ST., MT. Selaku wakil Rektor l.
3. Ibu Dr. Ni Luh Putri Srinadi S.E. M.M.Kom. selaku wakil Rektor ll ITB STIKOM Bali yang telah memberikan dukungan sehingga penulisan laporan Kerja Praktek ini terselesaikan.
4. Bapak Yudi Agusta Ph.D. selaku wakil Rektor III.
5. Bapak Dian Pramana, S.Kom.,M.Kom selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Vokasi ITB STIKOM Bali yang telah memberikan dukungan sehingga penulisan laporan Kerja Praktek ini terselesaikan.
6. Ibu Ni Wayan Deriani,SE.,M.Kom selaku Kepala Program Studi Bisnis Digital ITB STIKOM Bali.
7. Bapak / Ibu \*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*, selaku Pembina yang telah membimbing penulis selama melaksanakan Kerja Praktek.
8. Ibu Tria Hikmah Fratiwi, S.Kom.,M.T, selaku Dosen Pembimbing yang turut membimbing dalam penyelesaian penulisan laporan ini.
9. Seluruh Pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinis Bali yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan Kerja Praktek.
10. Semua teman dan berbagai pihak yang memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Semoga laporan Kerja Praktek ini bemanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

|  |
| --- |
| Denpasar, 9 Oktober 2024 |
| Penulis |

***Halaman ini sengaja dikosongkan***

DAFTAR ISI

***Halaman ini sengaja dikosongkan***

DAFTAR TABEL

***Halaman ini sengaja dikosongkan***

DAFTAR GAMBAR

***Halaman ini sengaja dikosongkan***

DAFTAR LAMPIRAN

***Halaman ini sengaja dikosongkan***

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Diskominfos) Bali adalah salah satu instansi pemerintah daerah yang berperan penting dalam pengelolaan informasi, teknologi komunikasi, dan penyediaan data statistik bagi masyarakat Bali. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Diskominfos Bali aktif memanfaatkan berbagai platform digital, termasuk media sosial seperti Instagram, untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Instagram dipilih karena daya tariknya yang kuat melalui konten visual yang interaktif dan kemampuannya menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Diskominfos Bali menggunakan instagram untuk mengedukasi masyarakat mengenai program-program pemerintah, kegiatan daerah, dan berbagai isu publik yang relevan. Namun efektivitas penggunaan instagram oleh instansi ini dalam meningkatkan keterlibatan publik belum terukur secara sistematis.

Penggunaan media sosial oleh pemerintah memiliki potensi besar dalam membangun keterlibatan publik tidak hanya mencakup jumlah pengikut atau tingkat “likes”, tetapi juga interaksi yang lebih mendalam seperti komentar, berbagi informasi, hingga tindakan nyata dari masyarakat berdasarkan konten yang mereka konsumsi.Di era digital, pemerintah semakin dituntut untuk dapat menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dapahami oleh masyarakat. Meski demikian, efektivitas strategi ini, terutama di daerah Bali dengan keragaman budaya dan sosialnya, belum banyak dikaji. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mengenai seberapa efektif strategi komunikasi Diskominfos Bali melalui instagram dalam memengaruhi keterlibatab publik.

Penelitian sebelumnya telah menunjukan bahwa konten yang menarik dan interaktif di media sosial dapat meningkatkan keterlibatan pengguna. Namun, setiap wilayah memiliki karakteristik audiens yang berbeda, sehingga strategi komunikasi yang berhasil di satu tempat belum tentu efektif di tempat lain. Bali, dengan budaya lokal yang kuat dan demografi unik, memerlukan pendekatan yang lebih spesifik dalam komunikasi digital. Meski Diskominfos Bali telah memanfaatkan Instagram secara aktif, belum ada kajian yang mengevaluasi bagaimana publik Bali merespon konten yang disajikan oleh instansi ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Diskominfos Bali dapat lebih efektif dalam menggunakan Instagram untuk meningkatkan partisipasi publik.

Penelitian ini akan mengukur sejauh mana konten yang disebarkan melalui Instagram dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat terhadap program-program pemerintah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi Diskominfos Bali mengenai strategi komunikasi digital yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi Instansi pemerintah lain yang ingin memanfaatkan media sosial untuk tujuan serupa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pemerintah Bali, tetapi juga dapat memberikan kontribusi akademis di bidang komunikasi digital dan pemerintahan.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut “Seberapa efektif penggunaan instagram oleh Diskominfos Bali dalam meningkatkan keterlibatan publik terhadap informasi dan program-program pemerintah daerah?”.

## Tujuan Kerja Praktek

Secara umum tujuan kegiatan kerja praktek dapat memberikan pengalaman di dunia kerja kepada mahasiswa, disamping itu adapun tujuan yang lebih terperinci dari pelaksanaan kerja praktek ini yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dari kampus atau mata kuliah yang sudah dipelajari selama berada di ITB STIKOM Bali.
2. Untuk memenuhi salah satu persyaratan matakuliah kerja praktek.
3. Untuk memenuhi salah satu persyaratan agar dapat menyusun tugas akhir.

Dengan tujuan diatas, diharapkan bahwa pelaksanaan kerja praktek akan memberikan manfaat yang optimal dan memenuhi persyaratan akademik.

## Manfaat Kerja Praktek

Adapun manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan Kerja Praktek dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. **Bagi Mahasiswa**
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami strategi komunikasi digital dalam lingkungan instansi pemerintah, khususnya terkait penggunaan media sosial.
3. Melatih keterampilan analisis dan evaluasi efektivitas media sosial, serta meningkatkan pemahaman dalam menyusun rekomendasi untuk optimalisasi penggunaan instagram di Diskominfos Bali.
4. Menambah pengalaman nyata dalam berkolaborasi dengan instansi pemerintah, serta mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja di bidang komunikasi digital dan teknologi informasi.
5. **Bagi ITB STIKOM Bali**
6. Mempererat hubungan antara ITB STIKOM Bali dengan Diskominfos Bali, khususnya dalam pengembangan sumber daya manusia yang ahli di bidang teknologi informasi dan komunikasi.
7. Meningkatkan kredibikitas reputasi ITB STIKOM Bali melalui kontribusi nyata dalam riset dan evaluasi di bidang digitalisasi pemerintah daerah.
8. **Bagi Diskominfos Bali**
9. Membantu menganalisis efektivitas strategi komunikasi yang dilakukan melalui instagram, serta memberikan masukan dan rekomendasi untuk meningkatkan keterlibatan publik.
10. Mendapatkan sudut pandang baru dari mahasiswa yang dapat berkontribusi pada perbaikan pengelolaan konten dan interaksi di media sosial guna meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program-program pemerintah.

## Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang digunakan adalah akun instagram resmi Diskominfos Bali.
2. Penelitian dilakukan selama kerja praktek dengan data tiga bulan terakhir.
3. Data dikumpulkan melalui observasi akun, analisis engangement, wawancara, dan analisis sentimen komentar.
4. Aspek yang dianalisis meliputi efektivitas konten, frekuensi posting, waktu posting, dan respon publik.
5. Tujuan akhir adalah menilai efektivitas instagram Diskominfos Bali dan memberikan rekomendasi strategi komunikasi.

## Metode Kerja Praktek

### Lokasi Kerja Praktek

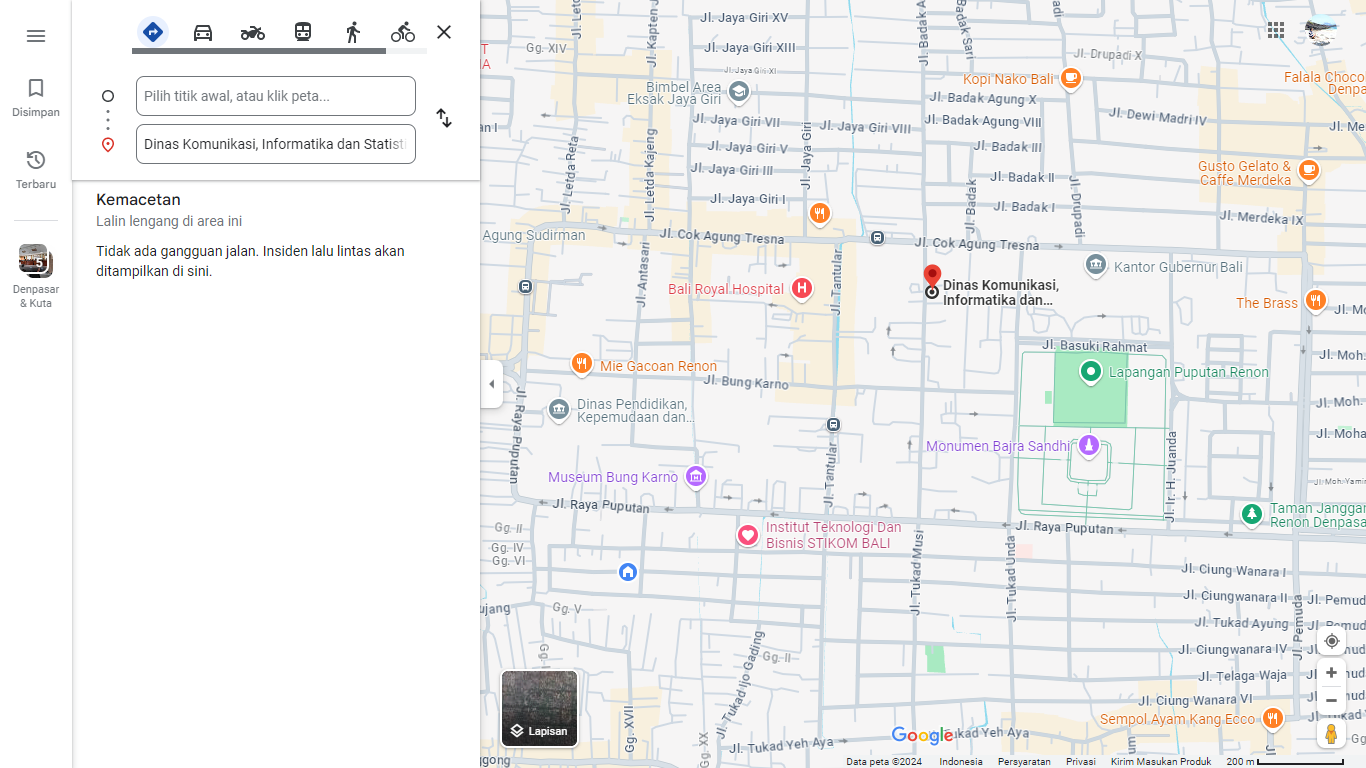
Kerja Praktek yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS ITB STIKOM BALI dalam periode 3 bulan tepatnya pada :

Periode : 31 Juli – 30 Oktober 2024

Tempat : Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Bali

Alamat : Jl. Panjaitan No.7, Sumerta Kelod, Denpasar Sel, Sumerta Kelod, Denpasar Selatan, Kota Denpasar

Waktu : 08.00 – 16.30 WITA



Gambar 1.1 Lokasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bali

### Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Observasi Langsung

Pengamatan langsung terhadap akun instagram Diskominfos Bali untuk menganalisis aktivitas, jenis, dan frekuensi konten yang diposting, serta interaksi dengan pengguna. Tujuan observasi ini adalah untuk mendapatkan data primer mengenai pola penggunaan instagram.

1. Analisis Data Sekunder

Mengumpulkan data engangement seperti likes, komentar, shares, dan followers dari unggahan di akun instagram menggunakan instagram insight atau alat analitik lainnya. Analisis ini bertujuan untuk menilai efektivitas konten berdasarkan statistik keterlibatan.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji literatur, jurnal, artikel, dan buku yang relevan tentang komunikasi digital, penggunaan media sosial oleh instansi pemerintah, dan keterlibatan publik. Tujuanny adalah untuk mendapatkan landasan teori yang kuat, membandingkan penelitian terdahulu, dan memberikan konteks akademiks analisis efektivitas penggunaan instagram oleh Diskominfos Bali, serta memahami konsep dan model terkait efektivitas media sosial.

### Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari pelaksanaan kerja praktek melalui metode observasi dan wawancara. Adapun data tersebut meliputi aktivitas pengelolaan akun instagram Diskominfos Bali, jenis konten yang diposting, frekuensi unggahan, serta wawancara dengan pihak pengelola terkait strategi media sosial dan keterlibatan publik.

1. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi pustaka, termasuk literatur, jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengna media sosial, keterlibatan publik, dan komunikasi digital. Selain itu, data engangement seperti jumlah likes, komentar, share, serta dokumen internal dari Diskominfos Bali juga digunakan sebagai data sekunder untuk mendukung penelitian.

## Sistematika Penulisan

Secara garis besar, laporan kerja praktek ini terdiri dari 5 (lima) BAB dan beberapa lampiran.setiap BAB terdiri dari sub-sub bab yang mendukung. Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat kerja praktek, ruang lingkup, metode pengumpulan data, dan sistematikan penulisan.

**BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi gambaran umum tentang Diskominfos Bali, meliputi sejarah singkat, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, serta visi dan misi instansi.

**BAB III LANDASAN TEORI**

Bab ini memaparkan teori-teori yang relevan dengan penelitian, seperti teori keterlibatan publik, komunikasi digital, media sosial, serta teori yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan media sosial dalam instansi pemerintah.

**BAB IV ANALISIS DATA**

Bab ini berisi hasil mengenai efektivitas penggunaan instagram oleh Diskominfos Bali, termasuk analisis data primer dan sekunder, hasil observasi, wawancara, serta analisis keterlibatan publik melalui konten instagram.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang diusulkan berdasarkan temuan selama kerja praktek, guna meningkatkan efektivitas penggunaan instagram dalam meningkatkan keterlibatan publik.

***Halaman ini sengaja dikosongkan***

# TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

## Sejarah Diskominfos Bali

Dinas komunikasi, informasi, dan Statistik (Diskominfos) Bali merupakan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan informasi dan komunikasi di Provinsi Bali. Lembaga ini bertugas untuk meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi publik melalui berbagai program dan inisiatif, termasuk sistem e-government dan Bali Satu Data. Diskominfos juga berperan dalam pengembangan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan publik yang lebih efisien dan efektif. Salah satu program unggulan yang diusung adalah Bali Satu Data, yang bertujuan untuk menyatukan dan mempermudah akses data bagi masyarakat. Dengan demikian, Diskominfos Bali menjadi garda terdepan dalam upaya keterbukaan informasi di daerah.

Diskominfos tidak hanya ada di Bali, tetapi juga didirikan di setiap provinsi di Indonesia sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik dan transparansi informasi. Setiap Dinas komunikasi di tingkat provinsi memiliki tugas dan fungsi yang serupa. Meskipun dapat berbeda dalam implementasi dan program spesifik sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing. Keberadaan Diskominfos di setiap provinsi mendukung intergrasi data dan informas yang lebih baik antara pemerintah pusat dan daerah. Hal ini juga sejala dengan kebijakan nasional mengenai pengelolaan informasi publik yang efektif. Dengan demikian, Diskominfos berperan penting dalam mewujudkan pemerintah yang lebih terbuka dan akuntabel.

Dasar hukum bagi keberadaan Diskominfos dapat ditemukan dalam undang-undang dasar 1945, khususnya pada pasal 28F yang menyatakan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya. Selain itu, pasal 28G mengatur hak atas perlindungan diri pribadi, termasuk dalam konteks akses terhadap informasi publik. Keberadaan Diskominfos sebagai lembaga yang mengelola informasi publik sangat relevan dengan konstitusi ini, karena mendukung hak masyarakat untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Dengan demikian, Diskominfos bukan hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai pelindung hak-hak akses masyarakat dalam mendapatkan akses informasi yang transparan. Ini menunjukan komitmen pemerintah dalam menjamin hak asasi manusia terkait dengan kebebasan berinformasi.

## Visi dan Misi Perusahaan

### Visi Perusahaan

Menjaga Kesucian dan keharmoninasi Alam Bali Beserta Isinya, Untuk Mewujudkan Kehidupan Krama Bali Yang Sejahtera dan Bahagia, Sakala Niskala Menuju Kehidupan Krama dan Gumi Bali Sesuai Dengan Prinsip Trisakti Bung Karno: Berdaulat secara Politik, Berdikari Secara Ekonomi, dan Berkepribadian dalam Kebudayaan Melalui Pembangunan Secara Terpola, Menyeluruh, Terencana, Terarah, dan Terintergrasi Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila 1 Juni 1945.

### Misi Perusahaan

1. Memastikan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan dalam jumlah dan kualitas yang memadai bagi kehidupan Krama Bali.
2. Mewujudkan kemandirian pangan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, dan meningkatkan kesejahteraan petani.
3. Mengembangkan pelayanan kesehatan masyarakat yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas serta didukung dengan pengembangan sistem dan data base riwayat kesehatan Krama Bali berbasis kecamatan.
4. Memastikan tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau, merata, adil, dan berkualitas serta melaksanakan wajib belajar 12 tahun.
5. Mengembangkan sistem pendidikan dasar dan pendidikan menengah bebasis keagamaan Hindu dalam bentuk Pasmaran di Desa Pakraman/Desa Adat.
6. Mengembangkan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi yaitu berkualitas dan berintegrasi: bermutu, profesional dan bermoral serta memiliki jati diri yang kokoh yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal Krama Bali.
7. Mengembangkan sistem jaminan sosial secara komperhensif dan terintegrasi bagi kehidupan Krama Bali sejak mulai kelahiran, tumbuh dan berkembang sampai akhir masa kehidupannya.
8. Menghasilkan tenaga kerja yang kompeten, produktif, berkualitas dan memiliki daya saing tinggi serta memperluas akses kesempatan kerja di dalam dan di luar negeri.
9. Mengembangkan sistem jaminan sosial dan perlindungan tenaga kerja yang komperhensif, mudah dijangkau, bermutu, dan terintegrasi bagi Krama Bali yang bekerja di dalam dan di luar negeri.
10. Memajukan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni, dan budaya Krama Bali.
11. Mengembangkan tata kehidupan Krama Bali secara sakala dan niskala berdasarkan nilai-nilai filsafat Sad Kertih yaitu Atma Kertih, Danu Kertih, Wana Kertih, Segara Kertih, Jana Kertih, dan Jagat Kertih.
12. Memperkuat kedudukan, tugas dan fungsi Desa Pakraman/Desa Adat dalam menyelenggarakan kehidupan krama Bali yang meliputi Parahyangan, Pawongan, dan Palemahan.
13. Mengembangkan destinasi dan produk pariwisata baru berbasis budaya dan berpihak kepada rakyat yang terintegrasi antar kabupaten/kota se Bali.
14. Meningkatkan promosi pariwisata Bali di dalam dan di luar negeri secara bersinergi antar kabupaten/kota se-Bali dengan mengembangkan inovasi dan kreatifitas baru.
15. Meningkatkan standar kualitas pelayanan kepariwisataan secara konprehensif.
16. Membangun dan mengembangkan pusat-pusat perekonomian baru sesuai dengan potensi kabupaten/kota di Bali dengan memperdayakan sumber daya lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dalam arti luas.
17. Membangun dan mengembangkan industri kecil dan menengah berbasis engebudaya (branding Bali) untuk memperkuat perekonomian Krama Bali.
18. Meningkatkan pembangunan infrastruktur (darat, laut, dan udara) secara terintegrasi serta konektivitas antar wilayah untuk mendukung pembangunan perekonomian serta akses dan mutur pelayanan publik di Bali.
19. Mengembangkan sistem keamanan terpadu yang ditopang dengan sumber daya manusia serta sarana prasarana yang memadai untuk menjaga keamanan daerah dan Krama Bal serta keamanan para wisatawan.
20. Mewujudkan kehidupan Krama Bali yang demokratis dan berkeadilan dengan memperkuat budaya hukum, budaya politik dan kesetaraan gender dengan memperhatikan nilai-nilai budaya Bali.
21. Mengembangkan tata kehidupan Krama Bali, menata wilayah, dan lingkungan yang hijau, indah, dan bersih.
22. Mengembangkan sistem tata kelola pemerintahan daerah yang efektif efisien, terbuka, transparan, akuntabel dan bersih serta meningkatkan pelayan publik terpadu yang cepat, pasti dan murah.

## Arti Lambang Diskominfos

Berikut merupakan logo dari Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistik Provinsi Bali

Gambar 2.1 Lambang Pemerintah Provinsi Bali

Adapun arti dari lambang Diskominfos Bali adalah sebagai berikut :

1. **Arti Lambang**
2. Lambang Daerah Provinsi Bali berbentuk segi lima dengan warna dasar biru tua dengan garis pinggir putih.
3. Tulisan : BALI DWIPA JAYA, artinya : Jayalah Pulau Bali.
4. Di dalam segi lima itu terdapat lukisan-lukisan yang merupakan unsur-unsur lambang sebagai berikut :

* Bintang Kuning Emas

Bintang Kuning Emas bersegi lima melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

* Candi

Candi itu adalah Candi Pahlawan Margarana di Klaci Desa Marga (Tabanan). Candi ini menggambarkan jiwa kepahlawanan rakyat Bali khususnya dan rakyat Indonesia umumnya.

* Candi Bentar

Candi Bentar yang artistik merupakan lambang keagamaan yang agung dari rakyat Bali.

* Rantai

Rantai melintang dari kiri ke kanan melambangkan Persatuan (Gotong Royong).

* Kipas

Kipas melambangkan kesenian/kebudayaan Daerah Bali.

* Bunga Teratai

Bunga Teratai merah adalah lambang dari Singgasana Siwa.

* Padi dan Kapas

Padi dan Kapas melambangkan kemakmuran.

1. **Ketentuan Warna**
2. Dasar lambang biru tua.
3. Bintang, Candi, Candi Bentar, Pinggir padi dan Kapas, serta Kipas dengan warna kuning emas.
4. Rantai, Padma, dan Boma dengan warna merah tua.
5. Dasar tulisan, bunga kapas, buah padi, sekeliling lambang dengan warna putih.
6. Tulisan BALI DWIPA JAYA dengan warna biru tua.
7. **Arti Warna**
8. Warna dasar biru tua mengandung arti toleransi.
9. Warna kuning emas mengandung arti luhur/agung
10. Warna merah mengandung arti keperwiraan.
11. Warna putih mengandung arti suci.

## Stuktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi pada Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistik Provinsi Bali :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Diskominfos Bali

## Tugas dan Fungsi

Berikut merupakan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistik Provinsi bali :

### Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturran Gubernur Bali Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali disebutkan bahwa Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian yang menjadi kewenangan daerah, serta melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuknya Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya.

### Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan Kebijakan teknis dibidang Komunikasi, Informatika, Statistika dan Persandian yang menjadi kewenangan Provinsi.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian yang menjadi kewenangan Provinsi.
3. Penyelenggaraan administrasi Dinas bidang komunikasi, informatika, Statistik dan Persandian.
4. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas; dan
5. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

***Halaman ini sengaja dikosongkan***

# LANDASAN TEORI